



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENETAPAN

Nomor 44/Pdt.P/2024/PN Wat

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Wates yang mengadili perkara perdata, telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara permohonan yang diajukan oleh:

Nama : KEMIYAH
NIK : 3401084102720001
Tempat dan tanggal : Kulon Progo, 01 Februari 1972

lahir
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani/Pekebun
Alamat Domisili : Pedukuhan Kriyan, RT.115 RW.034, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten

Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta.
Domisili Elektronik : h42288677@gmail.com / 087739338826
Untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Pengadilan Negeri tersebut;

Membaca berkas perkara;

Mendengar keterangan Pemohon;

Memeriksa bukti-bukti surat;

Mendengar keterangan saksi-saksi;

Memperhatikan:

- Penetapan Wakil Ketua Pengadilan Negeri Wates Nomor 44/Pdt.P/2024/PN Wat tanggal 18 Januari 2024 tentang Penunjukan Hakim Tunggal yang mengadili perkara ini;
- Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Wates Nomor 44/Pdt.P/2024/PN Wat tanggal 18 Januari 2024 tentang Hari Sidang;

TENTANG DUDUKNYA PERKARA

Halaman 1 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 16 Januari 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Wates tanggal 18 Januari 2024 di bawah register Nomor 44/Pdt.P/2024/PN Wat, yang pada pokoknya telah mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa orangtua Pemohon bernama KARIYOTANI dan SUJINAH yang telah melangsungkan perkawinan;
2. Bahwa dari perkawinan KARIYOTANI dan SUJINAH telah memiliki 2 (dua) orang anak yang bernama:
 - a. KEMINEM, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo, sudah meninggal dunia;;
 - b. KEMIYAH, jenis kelamin Perempuan, lahir di Kulon Progo;
3. Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI berkewarganegaraan Indonesia;
4. Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit jantung dan dikebumikan Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta;
5. Bahwa oleh karena kelalaian pihak keluarga tentang kematian ayah Pemohon tersebut hingga saat ini tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil, sehingga almarhum KARIYOTANI belum dibuatkan Akta Kematian;
6. Bahwa Pemohon dan pihak keluarga sangat memerlukan bukti kematian atas nama almarhum KARIYOTANI untuk berbagai keperluan yang diharuskan menunjukkan akta kematian tersebut;

Halaman 2 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

7. Bahwa untuk mendapatkan bukti kematian tersebut karena terlambat melaporkan ke Kantor Catatan Sipil, maka terlebih dahulu harus ada Penetapan dari Hakim Pengadilan Negeri Wates;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Wates kiranya berkenan memanggil pemohon dan saksi saksi guna didengar keterangannya dipersidangan yang selanjutnya dapat memberikan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan pemohon;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan Kematian atas nama KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit jantung;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warga Negara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan Akta Kematian atas nama KARIYOTANI tersebut;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon datang menghadap sendiri dipersidangan;

Menimbang, bahwa setelah permohonan Pemohon dibacakan di persidangan, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya dan tidak ada perubahan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa:

Bukti P-1 Fotokopi Surat Pengantar Nomor : 477/150/II/2024 tanggal 15 Januari 2024 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan

Halaman 3 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo yang menerangkan bahwa KARIYOTANI benar-benar tidak tercatat dalam database kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda P-1 ;

Bukti P-2 Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama KEMIYAH NIK 3401084102720001, diberi tanda P-2 ;

Bukti P-3 Fotokopi Kartu Keluarga No. 3401080601053110 atas nama Kepala Keluarga SUYATNO dikeluarkan tanggal 18-09-2019, diberi tanda P-3;

Bukti P-4 Fotokopi Surat Keterangan Kelahiran Nomor 474.1/19/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 atas nama KARIYOTANI, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kalurahan Hargorejo, diberi tanda P-4 ;

Bukti P-5 Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor 474.3/19/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 atas nama KARIYOTANI, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kalurahan Hargorejo, diberi tanda P-5 ;

Bukti P-6 Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris Nomor 474/20/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kalurahan Hargorejo, diberi tanda P-6 ;

Bukti-bukti surat P1 sampai dengan P-6 tersebut masing-masing bermeterai cukup dan dicocokkan dengan aslinya di persidangan dan ternyata sesuai dengan aslinya selanjutnya dilampirkan dalam berkas perkara, kemudian asli bukti surat tersebut dikembalikan kepada Pemohon;

Menimbang, bahwa semua bukti surat tersebut di atas telah diperiksa dan dicocokkan, telah sesuai dengan aslinya dan juga telah diberi meterai secukupnya dan telah pula di *naatzege!* sehingga dapat dipergunakan sebagai alat bukti yang sah dalam perkara ini;

Halaman 4 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa di persidangan telah didengar keterangan saksi-saksi dibawah sumpah/janji sesuai dengan agamanya masing-masing, yang dihadirkan oleh Pemohon masing-masing sebagai berikut:

1. Saksi SUPARDI:

- Bahwa saksi mengetahui Pemohon mengajukan permohonan untuk mengurus akta kematian Ayah Pemohon yang bernama KARIYOTANI di Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo.
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi sebagai perangkat desa ditempat tinggal pemohon;.
- Bahwa orangtua Pemohon bernama KARIYOTANI dan SUJINAH yang telah melangsungkan perkawinan;
- Bahwa dari perkawinan KARIYOTANI dan SUJINAH telah memiliki 2 (dua) orang anak yang bernama:
 - o KEMINEM, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo, sudah meninggal dunia;;
 - o KEMIYAH, jenis kelamin Perempuan, lahir di Kulon Progo;
- Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI berkewarganegaraan Indonesia;
- Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit jantung dan dikebumikan Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta;
- Bahwa oleh karena kelalaian pihak keluarga tentang kematian ayah Pemohon tersebut hingga saat ini tidak pernah didaftarkan pada

Halaman 5 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kantor Catatan Sipil, sehingga almarhum KARIYOTANI belum dibuatkan Akta Kematian;

- Bahwa Pemohon dan pihak keluarga sangat memerlukan bukti kematian atas nama almarhum KARIYOTANI untuk berbagai keperluan yang diharuskan menunjukkan akta kematian tersebut
- Bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut, Pemohon memberikan pendapat bahwa Pemohon tidak keberatan atas keterangan Saksi tersebut;

2. Saksi P. WITO SUPRAYITNO AL. PAIRIN :

- Bahwa saksi mengetahui Pemohon mengajukan permohonan untuk mengurus akta kematian Ayah Pemohon yang bernama Ayah Pemohon yang bernama KARIYOTANI di Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo.
- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena saksi sebagai perangkat desa ditempat tinggal pemohon;.
- Bahwa orangtua Pemohon bernama KARIYOTANI dan SUJINAH yang telah melangsungkan perkawinan;
- Bahwa dari perkawinan KARIYOTANI dan SUJINAH telah memiliki 2 (dua) orang anak yang bernama:
 - o KEMINEM, jenis kelamin perempuan, lahir di Kulon Progo, sudah meninggal dunia;;
 - o KEMIYAH, jenis kelamin Perempuan, lahir di Kulon Progo;
- Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI berkewarganegaraan Indonesia;
- Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon

Halaman 6 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit jantung dan dikebumikan Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta;

- Bahwa oleh karena kelalaian pihak keluarga tentang kematian ayah Pemohon tersebut hingga saat ini tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil, sehingga almarhum KARIYOTANI belum dibuatkan Akta Kematian;
- Bahwa Pemohon dan pihak keluarga sangat memerlukan bukti kematian atas nama almarhum KARIYOTANI untuk berbagai keperluan yang diharuskan menunjukkan akta kematian tersebut
- Bahwa terhadap keterangan Saksi tersebut, Pemohon memberikan pendapat bahwa Pemohon tidak keberatan atas keterangan Saksi tersebut;

Menimbang, bahwa Pemohon telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagaimana termuat dalam surat permohonannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu hal lagi, selanjutnya mohon Penetapan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan dari permohonan Pemohon tersebut adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan;

Menimbang, bahwa Pemohon pada pokoknya mendalilkan bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta

Halaman 7 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dikarenakan sakit jantung dan dikebumikan Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta namun belum memiliki Akta Kematian karena kelalaian Pemohon dan keluarganya tidak mencatatkan kematian Ayah Pemohon yang bernama KARIYOTANI tersebut ke Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo sehingga Pemohon mengajukan permohonan ini ke Pengadilan Negeri Wates karena untuk penerbitan Akta Kematian yang terlambat melapor terlebih dahulu memerlukan Penetapan dari Pengadilan Negeri;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti surat P-1 sampai dengan P-6 dan 2 (dua) orang saksi di depan persidangan;

Menimbang, bahwa sebelumnya Hakim akan mempertimbangkan apakah tepat apabila permohonan ini diajukan ke Pengadilan Negeri Wates sebagai berikut bahwa tempat tinggal Pemohon adalah di Pedukuhan Kriyan, RT.115 RW.034, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta (vide bukti P-2 dan P-3) adalah termasuk dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Wates sehingga dengan demikian Pengadilan Negeri Wates berwenang untuk mengadili perkara perdata permohonan tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi yaitu saksi SUPARDI dan P. WITO SUPRAYITNO AL. PAIRIN, yang pada pokoknya menerangkan bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit jantung dan dikebumikan

Halaman 8 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta;

Menimbang, bahwa oleh karena ayah Pemohon sudah meninggal dunia, maka dibuat Surat Pernyataan Waris yang dibuat dan ditandatangani dan dikeluarkan Kalurahan Hargorejo, Kabupaten Kulon Progo (vide Bukti P-7), dengan dasar tersebut, Pemohon mengajukan permohonan ini ke Pengadilan Negeri Wates guna kepastian hukum atas Akta Kematian Ayah kandung Pemohon;

Menimbang, bahwa terhadap hal tersebut Hakim berpendapat bahwa Pemohon sebagai salah satu ahli waris dari Almarhum KARIYOTANI (vide bukti P-7) beralasan menurut hukum untuk mengajukan permohonan a quo;

Menimbang, bahwa mengenai petitum angka 1 (satu) Hakim akan mempertimbangkan kemudian setelah Hakim mempertimbangkan petitum yang lain terlebih dahulu karena petitum tersebut meliputi petitum berikutnya dan selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan petitum angka 2 (dua) dan angka 3 (tiga) dari Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi yang dihubungkan dengan bukti surat diperoleh fakta:

- Bahwa Pemohon bernama KEMIYAH (vide bukti P-2);
- Bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 (vide bukti P-5);
- Bahwa Ayah Pemohon yang bernama KARIYOTANI belum tercatat dalam database kependudukan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo (vide bukti P-7);
- Bahwa Pemohon belum pernah mendaftarkan kematian Ayah Pemohon tersebut ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo karena kelalaian Pemohon;

Halaman 9 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut, senyatanya ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 (vide bukti P-5) namun kematian Ayah Pemohon tersebut belum pernah dicatatkan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 17 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan mengatur bahwa "*Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan*";

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 44 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan mengatur bahwa "*Setiap kematian wajib dilaporkan oleh keluarganya atau yang mewakili kepada Instansi Pelaksana paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. (2) Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian*";

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Nomor: 472.12/932/DUKCAPIL tanggal 17 Januari 2018 yang isinya bahwa *pencatatan kematian yang keterlambatannya 10 (sepuluh) tahun atau lebih dapat dilayani berdasarkan penetapan pengadilan*;

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 tanggal 30 Januari 2019

Halaman 10 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

angka 3 huruf a mengatur bahwa *Penduduk yang kematiannya sudah lama sehingga data yang bersangkutan tidak tercantum dalam kartu keluarga dan database kependudukan maka untuk mendapatkan kepastian kematiannya terlebih dahulu diajukan ke Pengadilan untuk mendapatkan penetapan tentang kematiannya sebagaimana ketentuan Pasal 44 ayat (4) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013;*

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi, bukti surat maupun keterangan Pemohon diperoleh fakta bahwa ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 (vide bukti P-5) atau sudah meninggal sekitar 28 (dua puluh delapan) tahun yang lalu dan karena kelalaiannya Pemohon dan keluarganya belum melaporkan kematian tersebut ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-1 bahwa Almarhum KARIYOTANI tidak tercantum dalam database kependudukan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo;

Menimbang, bahwa agar Pemohon bisa memperoleh Akta Kematian dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo berdasarkan ketentuan/aturan hukum sebagaimana terurai di atas maka harus

ada Penetapan dari Pengadilan Negeri Wates, dengan demikian berdasarkan fakta hukum tersebut permohonan Pemohon tersebut beralasan sah menurut hukum untuk dikabulkan dan untuk petitum angka 3 (tiga) dengan perbaikan petitum Pemohon tanpa mengurangi esensi permohonan Pemohon yaitu pada petitum angka 3 (tiga) diperbaiki menjadi memerintahkan kepada Pemohon untuk melaporkan kematian Ayah Pemohon ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo segera setelah adanya

Halaman 11 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penetapan ini guna dicatat dalam buku register yang berlaku untuk itu guna penerbitan Akta Kematian Ayah Pemohon;

Menimbang, bahwa karena petitum angka 2 (dua) dan angka 3 (tiga) dikabulkan maka beralasan pula petitum angka 1 (satu) untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa mengenai petitum angka 4 (empat) dari Pemohon akan dipertimbangkan sebagai berikut karena penetapan ini adalah untuk kepentingan hukum Pemohon maka adil dan beralasan apabila segala biaya yang timbul dalam pemeriksaan perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas, Hakim berpendapat bahwa Pemohon telah membuktikan dalil-dalil yang disampaikan dalam permohonannya sehingga permohonan Pemohon tersebut beralasan dan juga tidak bertentangan dengan hukum karenanya patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Sidang dianggap telah termuat dalam Penetapan ini sekaligus turut dipertimbangkan serta sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan Penetapan ini;

Mengingat Pasal 1 angka 17 dan Pasal 44 ayat (1) dan ayat (2) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Jo Undang Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, Surat Edaran Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Nomor: 472.12/932/DUKCAPIL, Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N:

Halaman 12 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan kematian ayah Pemohon yaitu KARIYOTANI telah meninggal dunia pada hari Rabu tanggal 01 Maret 1995 di Pedukuhan Selo Timur, RT.63 RW.18, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta;
3. Memerintahkan kepada Pemohon untuk melaporkan kematian Ayah Pemohon tersebut kepada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo guna penerbitan Akta Kematian Ayah Pemohon yang bernama KARIYOTANI;
4. Membebaskan biaya permohonan ini kepada Pemohon sejumlah Rp. 135.000,00 (seratus tiga puluh lima ribu rupiah);

Demikian ditetapkan pada hari Rabu, tanggal 7 Februari 2024 oleh NURJENITA, S.H., M.H., Hakim Tunggal pada Pengadilan Negeri Wates dan Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh WIBOWO

HARYOKO, S.H Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Wates dan dihadiri oleh Pemohon tersebut melalui Sistem Informasi Pengadilan.

Panitera Pengganti,

Hakim,

Ttd

Ttd

WIBOWO HARYOKO, S.H

NURJENITA, S.H., M.H.

Halaman 13 dari 14 halaman Penetapan Permohonan Nomor 44Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perincian Biaya:

| | |
|----------------------|---------------------|
| a. Biaya Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| b. Biaya Proses | Rp 75.000,00 |
| c. PNBP | Rp 10.000,00 |
| d. Redaksi | Rp 10.000,00 |
| e. Meterai | Rp <u>10.000,00</u> |
| Jumlah | Rp 135.000,00 |

(seratus tiga puluh lima ribu rupiah)

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)